

INOVASI PEMANFAATAN LIMBAH MINYAK JELANTAH MENJADI LILIN AROMATERAPI

Dewanda Ari Annastasya¹, Shofi Salsabila Yani²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

annasdewanda@gamil.com, shofisalsabila027@gmail.com

Alyshia zabina³

Program Studi Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alyshiazabina1709@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan yang sering ditemukan melalui pengelolahan limbah di sekitar lingkungan Masyarakat, khususnya rumah tangga banyak ditemukan limbah penggorengan minyak jelantah. Tentu kita bagi manusia harus lebih memperhatikan dalam mengelola permasalahan tersebut menjadi suatu hal yang bermanfaat. Pada dasarnya limbah rumah tangga ini dapat membuka peluang dalam segi ekonomi besar jika dikelola dengan benar. Tentu itu menjadi pusat utama dari kami dikarenakan minyak jelantah belum banyak dimanfaatkan serta hal itu juga dapat meminimalisir limbah minyak jelantah serta mengurangi pencemaran lingkungan perlu dilakukan upaya pemanfaatan minyak jelantah menjadi suatu yang bermanfaat. Lilin aromaterapi merupakan lilin yang berhasil dimodifikasi dengan memanfaatkan bahan yang tersedia dan mudah. Bahkan ingin rasa meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan pembuatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi yang nantinya berdampak lebih baik pada lingkungan tersebut.

Kata Kunci : Minyak Jelantah, Lilin Aromaterapi, Daur Ulang

ABSTRACT

Environmental problems are often found through waste management in the community environment, especially households, where waste from frying used cooking oil is often found. Of course, we as humans must pay more attention to managing these problems into something useful. Basically, household waste can open up big economic opportunities if managed properly. Of course, that is our main focus because used cooking oil is not widely used and this can also minimize used cooking oil waste and reduce environmental pollution. Efforts need to be made to use used cooking oil into something useful. Aromatherapy candles are candles that have been successfully modified by using easily available materials. In fact, they want to increase their knowledge through education about making used cooking oil into aromatherapy candles which will have a better impact on the environment.

Keyword : Used Cooking Oil, Aromatherapy Candles, Recycling

PENDAHULUAN

Tanpa disadari oleh Masyarakat bahwasanya sampah rumah tangga dapat menjadi

dampak yang sangat perlu diperhatikan, dimana pencemaran lingkungan semakin meningkat. Permasalahan lingkungan yang sering ditemukan melalui pengelolahan limbah di sekitar lingkungan Masyarakat, khususnya rumah tangga banyak ditemukan limbah penggorengan minyak jelantah. Minyak jelantah merupakan senyawa berupa limbah yang mengandung karsinogenik dengan bilangan asam dan peroksida yang tinggi (Erviana, Suwartini, & Mudayana, 2018). Tentu kita bagi manusia harus lebih memperhatikan dalam mengelola permasalahan tersebut menjadi suatu hal yang bermanfaat. Membiarkan minyak jelantah mencemari lingkungan dapat mengakibatkan kerusakan ekosistem dikarenakan mengandung zat pengotor. Bahan baku berbasis limbah yang dapat diproses menjadi sebuah produk adalah limbah minyak goreng, meskipun minyak goreng bekas pakai tergolong ke dalam limbah berbahaya bagi lingkungan (Alberto, 2020).

Dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat Desa Kalikatir sangat sering membuang limbah minyak jelantah secara sembarangan bahkan berakhir di saluran air. Pada dasarnya limbah rumah tangga ini dapat membuka peluang dalam segi ekonomi besar jika dikelola dengan benar. Minyak jelantah ini bisa dikelola menjadi sebuah produk seperti bahan bakar biodiesel, sabun, bahkan lilin. Hal itu menjadi sebuah gambaran untuk diterapkan juga di Desa tersebut. Pengelolaan sampah yang baik adalah pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap kesehatan, lingkungan, dan estetika (Aulia, D. C.,2021). Kami dari sub-kelompok yang sudah terbagi terhadap kelompok utama ingin memgadakan penyuluhan di Desa Kalikatir sebagai program pengabdian Masyarakat. Tentu itu menjadi pusat utama dari kami dikarenakan minyak jelantah belum banyak dimanfaatkan serta hal itu juga dapat meminimalisir limbah minyak jelantah serta mengurangi pencemaran lingkungan perlu dilakukan upaya pemanfaatan minyak jelantah menjadi suatu yang bermanfaat. Dalam pengembangan dan peningkatan taraf hidup di Desa tersebut pada aspek kesehatan menjadikan lilin aromaterapi. Salah satu langkah yang mudah untuk diterapkan serta juga terbilang bernilai ekonomis sehingga memberi potensi dikembangkan nantinya menjadi sumber penghasilan di lingkungan Masyarakat Desa Kalikatir. Salah satu kiat untuk membangun Desa yaitu dengan cara menembuhkan jiwa entrepreneurship dan kreatifitas melalui pengembangan ekonomi kreatif (Primandari, 2021)

Lilin aromaterapi merupakan lilin yang berhasil dimodifikasi dengan memanfaatkan bahan yang tersedia dan mudah seperti memanfaatkan minyak jelantah sebagai bahan utama beserta tambahan aroma wangi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat terhadap penggunaan serta dampak pembuangan minyak jelantah terhadap kesehatan

tubuh di lingkungan Masyarakat. Bahkan ingin rasa meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan pembuatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi yang nantinya berdampak lebih baik pada lingkungan tersebut.

Masyarakat Desa Kalikatir menjadi manusia yang terbuka dalam menerima suatu hal-hal baru apalagi menghasilkan manfaat. Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu proses yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi Masyarakat yang tertinggal, tetapi juga berupaya meningkatkan martabat, kepercayaan diri, dan harga diri mereka, serta melestarikan nilai-nilai budaya setempat (Senaryo, 2013). Berdasarkan permasalahan yang ada, kami memprioritaskan mitra Ibu PKK sebagai audiens utama melalui pengabdian Masyarakat yang telah di lakukan oleh Universitas 17 Agustus 1945 terkait minyak jelantah dengan tema inovasi dan berdampak. Pada hakikatnya Masyarakat Desa sendirilah yang paling memahami permasalahan Desa tempat tinggal kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dalam upaya pemecahan masalah di Desa tersebut (kemendesa, 2020).

Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini, meliputi :

1. Bagaimana meningkatkan kesadaran Masyarakat melalui penyuluhan akan pentingnya megelola limbah minyak jelantah ?
2. Bagaimana terjadinya proses pengembangan inovasi melalui daur ulang minyak jelantah di Desa Kalikatir ?

Tujuan Kegiatan

Tujuan ini yang nantinya dapat diangkat melalui penelitian ini adalah :

1. Hal yang utama betapa pentingnya meningkatkan kesadaran Masyarakat akan memanfaatkan limbah dari minyak jelantah
2. Menghasilkan dampak yang positif pada Masyarakat dari adanya minyak jelantah dan proses daur ulang menjadi nantinya pilihan produk kreatif di Desa Kalikatir, Kabupaten Mojokerto.

Manfaat Kegiatan

a. Bagi Masyarakat

Tentu menjadi peningkat pilihan ke kreativitasan Masyarakat dalam mengelola limbah minyak jelantah dengan cara sebagai berikut :

- Melatih Masyarakat melalui Ibu PKK sebagai audiens utama agar mampu mengelola limbah sampah khususnya minyak bekas menjadi sebuah produk bermanfaat · Memberikan edukasi terhadap bagaimana cara mengelola limbah minyak jelantah menjadi suatu produk yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis
- Tentu menjadi pusat untuk mengurangi limbah minyak bekas
- Timbulnya kesadaran pada ranah rumah tangga yang ada di Masyarakat Desa Kalikatir untuk pentingnya mengelola kembali barang bekas seperti minyak jelantah

b. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat sebagai upaya bentuk jangka waktu panjang bagi kesejahteraan Masyarakat setempat.
- Meningkatkan taraf inovasi dalam memanfaatkan dalam melakukan program kegiatan bagi Masyarakat setempat
- Mahasiswa menjadi memiliki pengalaman baru serta mampu beradaptasi secara sosial dengan Masyarakat luas
- Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu serta pembelajaran di perkuliahan sesuai dengan keahlian dan bidang untuk memecahkan suatu permasalahan di lingkungan Masyarakat yang muncul

Sasaran Kegiatan

1. Sasaran

Sasaran yang telah disepakati dalam kegiatan pengabdian Masyarakat adalah Masyarakat

Desa Kalikatir khususnya Ibu PKK, Kec. Gondang, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. 2.

Target

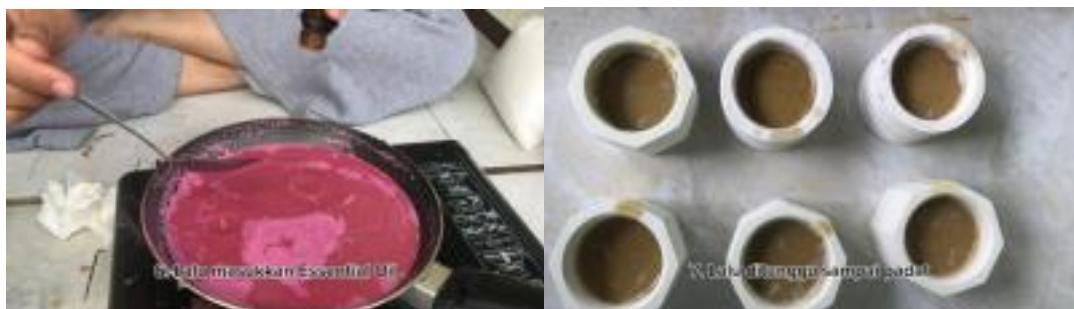
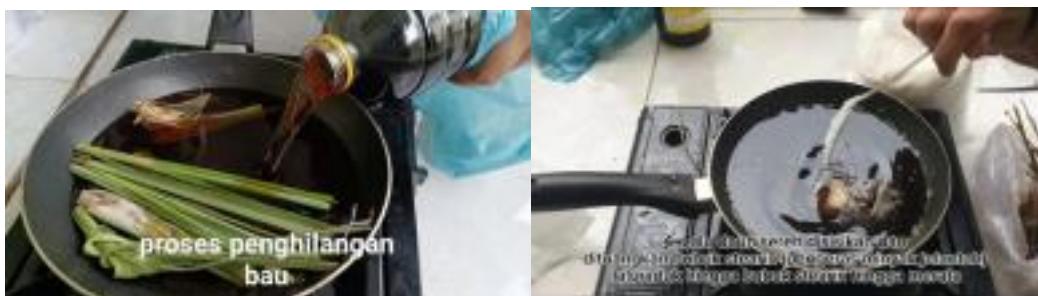
- Terbentuknya kerja sama antar Mahasiswa dengan Masyarakat
- Tercapainya tujuan dari program kegiatan pengabdian Masyarakat untuk jangka waktu panjang kepada lingkungan Desa tersebut
- Limbah minyak jelantah menjadi permasalahan yang sering ditemukan pada Desa Kalikatir
- Terbentuknya rasa kedisiplinan ilmu terhadap Masyarakat sebagai wujud pengabdian Mahasiswa

Metodologi

Dalam metode kegiatan pengabdian Masyarakat ini meliputi survey lokasi, identifikasi permasalahan, perumusan solusi, sosialisasi, persiapan peralatan dan bahan, pelatihan, pemantauan hasil produksi, dan evaluasi. Dilakukannya survei lokasi bertujuan mendapatkan informasi mengenai lokasi serta tim mendapat kesempatan mengenal warga untuk mendapatkan informasi yang valid dan aktual. Survei lokasi juga berguna untuk kita mengenal potensi sumber daya yang dimiliki oleh mitra pada kegiatan pengabdian Masyarakat. Hasil survei diidentifikasi serta dirumuskan dengan solusi yang tepat dan berkaitan dalam memecahkan masalah terjadi di lokasi kegiatan. Perumusan solusi dilakukan melalui solusi penghilangan bau minyak jelantah menggunakan sereh kemudian pembentukan proses lilin yang dicampurkan dengan pewarna dan menambah pewangi dari essential oil dengan menuangkan ke dalam wadah yang telah disiapkan. Kegiatan selanjutnya adalah pemantauan hasil produksi secara berkala setiap 1 minggu selama periode pengabdian. Penutupan kegiatan penyuluhan dengan penyerahan hasil produk lilin aromaterapi antara tim pengabdian Masyarakat dan mitra kegiatan bersangkutan.

Persiapan peralatan hingga bahan dilakukan sebelum penyuluhan kegiatan. Peralatan yang digunakan seperti kompor, wajan, pot lilin, timbangan, dan gelas ukur. Bahan pembuatan lilin aromaterapi meliputi minya jelantah yang telah dimasak dengan sereh sebagai penghilang bau,

pengeras lilin berupa bubuk stearin, pewarna dari crayon bekas, dan essential oil dengan berbagai aroma pengawi.



Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian Masyarakat di desa Kalikatir, Kec Gondang Kabupaten Mojokerto dalam memanfaatkan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Berawal dengan meninjau kondisi pada mitra terlebih dahulu, bertujuan untuk mengetahui pokok permasalahan yang ada di Masyarakat secara detail dan langsung. Kegiatan pengabdian Masyarakat pada kegiatan ini meliputi :

1. Inovasi pembuatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi

Mayoritas dalam melakukan kegiatan ini adalah Ibu rumah tangga khususnya Ibu PKK yang tidak bekerja di luar rumah. Dengan kekuatan Ibu rumah tangga dapat menjadi peluang membuka bisnis demi mendukung perekonomi keluarga. Berkaitan dengan tuntutan ekonomi, Ibu rumah tangga mempunyai dorongan yang kuat untuk bisa membantu ekonomi keluarga (Haryanto, 2008). Dilihat dari segi bahan, peralatan, sampai pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dengan ditunjang hasil produk

barang memiliki nilai ekonomis.

2. Menjaga Kebersihan Lingkungan Desa

Minyak jelantah adalah minyak makan nabati yang sudah digunakan untuk menggoreng dan biasanya dibuang setelah berubah warna menjadi coklat tua bahkan hitam. Pembuangan akan menjadi limbah yang berdampak tidak baik untuk lingkungan setempat. Pembauangan minyak keselokan atau ke tanah akan mencemari air ataupun tanah. Minyak goreng jika dibuang begitu saja akan membutuhkan perbaikan lingkungan yang terbilang sulit, bahkan nantinya membutuhkan anggaran besar.

Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Masyarakat dengan judul “Inovasi Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi” di Desa Kalikatir, telah dilaksanakan secara lancar, aktif, dan baik. Ada ketertarikan dari warga untuk tahu lebih lanjut sehingga nantinya diharapkan akan meningkatkan kreativitas beserta inovasi produk olahan berbahan dasar minyak jelantah. Materi sosialisasi yang penggunaan minyak goreng secara berulang dengan memiliki dampak nantinya menjadi pilihan peningkatan ekonomi.

2. Saran

- Perlu diadakan kegiatan yang lebih luas dan nantinya dapat dilakukan secara berulang.
- Perlu memunculkan inovasi baru untuk pemanfaatan limbah minyak jelantah ·

Kesadaran akan bahaya minyak jelantah di lingkungan khususnya keluarga

Ucapan Terima Kasih

Kepada Allah SWT, atas segala berkat, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat dengan lancar tanpa hambatan. Pertama terhadap Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang memberikan Mahasiswa ruang dan kesempatan untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat. Kedua tentu kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Nugraha Kusbianto, S.AB., M.AB yang telah memberikan bimbingan

kepada Mahasiswa peserta pengabdian Masyarakat selama pelaksanaan kegiatan. Ketiga teruntuk Kepala Desa Kalikatir dan seluruh Warga Desa Kalikatir yang telah menerima serta mendukung kegiatan program selama kegiatan pengabdian Masyarakat. Dan yang terakhir rasa terima kasih kepada rekan-rekan anggota kelompok regular 4 atas segala bentuk kerja sama dalam menyelesaikan seluruh program kerja serta kepada rekan anggota tim sub proker yang telah menyumbangkan ide dan semua tenaganya dalam mensukseskan program kerja yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amari, R.O. (2023) ‘No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に
関する共分散構造分析Title’, pp. 31–41.
- Garnida, A., Rahmah, A. A., Sari, I. P., & Muksin, N. N. (2022, October). SOSIALISASI
DAMPAK DAN PEMANFAATAN MINYAK GORENG BEKAS DI KAMPUNG JATI RW.
005 KELURAHAN BUARAN, KECAMATAN SERPONG, KOTA TANGERANG SELATAN.
In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No
- Hidayat, R. and Fredy, M. (2023) ‘Optimalisasi Kinerja Pengurus Bank Sampah Desa Bening
melalui Pelatihan dan Pengembangan Sistem Kerja yang Terstruktur’, *Prosiding Patriot
Mengabdi*, pp. 167–177.
- Meilina, D.R. *et al.* (2023) ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Bening melalui Penguatan
Kewirausahaan dalam Pengolahan Produk Berbahan Dasar Jagung’, *Prosiding Patriot Mengabdi*,
2(01), pp. 178–187.
- Pamungkas, T.F. *et al.* (2023) ‘Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Ibu-Ibu PKK dalam
Mengoptimalkan Usaha Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto’, *Prosiding Patriot Mengabdi*, 2(1), pp. 233–242.
- Subroto, B.K., Fardenias, R.R. and ... (2023) ‘Pengembangan Potensi Desa Wisata: Revitalisasi
Sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Desa Dilem, Gondang, Mojokerto’, *Prosiding Patriot ...*,
pp. 198–218.